

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan adalah sesuatu yang harus dicapai dan untuk mencapai tersebut harus ada yang dikorbankan yaitu semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dan tetap melaksanakan kegiatan operasionalnya dan semakin berkembang. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Begitu juga halnya dengan koperasi yang tidak berbeda dengan perusahaan lainnya yang ingin berkembang melalui kegiatan operasionalnya.

Banyak masalah yang dihadapi oleh koperasi khususnya koperasi simpan pinjam salah satunya adalah disebabkan karena di abad 20 ini telah banyak menjamur bank – bank konvensional sehingga para pemilik modal sekarang lebih memilih mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk ditabung atau disimpan di bank – bank yang menjanjikan keuntungan suku bunga tinggi, sehingga badan usaha koperasi mulai tidak dilirik sebagai badan penghimpun dana, tempat menyimpan modal yang mana modal tersebut dapat diputar oleh pengelola untuk membantu individu yang memerlukan. Sehingga dengan demikian kita dapat melihat bahwa asas gotong royong mulai ditinggalkan oleh para pemilik modal

yang lebih memilih untuk mencari surplus sebanyak – banyaknya dengan memilih bank – bank konvensional sebagai tempat menyimpan modal atau kelebihan dananya. Selain itu, koperasi juga cenderung sulit berkembang karena bersifat eksklusif. Itu disebabkan karena koperasi hanya melayani anggotanya saja. Koperasi tidak dapat melayani jika bukan anggota dari koperasi tersebut.

Seperti Beberapa bukti empiris tentang hubungan atau pengaruh informasi keuangan terhadap prediksi kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu (Fiska, 2010) menguji tentang “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Receivable Turn Over*, Dan *Cash Turn Over* Terhadap Laba Usaha (Koperasi Kopersemar Periode Tahun 2007-2009)”. Hasil dari pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan antara Rasio Lancar (CR), Rasio Cepat (QR), Perputaran Piutang (RTO) dan Perputaran Kas (CTO) untuk laba usaha pada koperasi Kopersemar.

Penelitian yang dilakukan (Iqbal, 2014) menguji tentang “Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Investment*”, menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap *return on investment* sebesar 39,7%. Secara parsial, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on*

investment. Dan Perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.

Penelitian Eunike, dkk (2015) menguji tentang “Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Dar Terhadap Roi Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan dan secara parsial perputaran modal kerja, perputaran piutang, *current ratio*, dan DAR terhadap ROI pada perusahaan Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia berpengaruh signifikan. Saran dalam peran manajerial pada perusahaan haruslah lebih memperhatikan tentang perputaran modal kerja, perputaran piutang, likuiditas dan solvabilitas karena variabel ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kemampuan koperasi dalam upaya memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera terpenuhi serta upaya memperoleh gambaran tentang seberapa efektif koperasi mengelola aktivanya perlu dilakukan analisis keuangan koperasi khususnya mengenai likuiditas dan aktivitas koperasi simpan pinjam. Analisis digunakan untuk memberikan petunjuk dan gejala-gejala serta informasi keuangan lainnya mengenai keadaan keuangan koperasi simpan pinjam khususnya pada Koperasi Pegawai se-Kota Medan. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan analisis lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan. Khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu (1) rasio likuiditas; *current ratio*, (2) rasio aktivitas; *receivable turn over*, serta variabel

dependen yaitu ROI (*Return On Investment*). Diadopsi dari rasio keuangan yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan berbagai sumber dari literatur lain.

Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*) karena rasio ini mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan rasio ini, menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas perusahaan. Rasio Aktivitas (*Receivable Turn Over*) berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Dalam hal ini koperasi simpan pinjam yang erat hubungannya dengan volume kredit yang diberikan maka perlu dilihat seberapa besar perputaran piutang yang diperoleh untuk menghasilkan laba. Penelitian ini dilakukan koperasi pegawai negeri yang terdaftar di PKP-RI Kota Medan karena kebanyakan pada saat ini meneliti tentang perusahaan negara dan swasta, padahal di Indonesia ada tiga pelaku ekonomi, selain perusahaan negara dan swasta, koperasi juga merupakan pelaku ekonomi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di koperasi pegawai se-Kota Medan. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memilih judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Receivable Turn Over* terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri se-Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba?
2. Apakah kinerja keuangan dapat mengukur keberhasilan koperasi dalam mensejahterahkan anggotanya?
3. Apakah *Current ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Investment*?
4. Apakah *Receivable Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Investment*?

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh ROI terhadap *Current Ratio* dan *Receivable Turnover* pada Koperasi Pegawai Negeri se-kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka pokok permasalahan yang dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* dan *Receivable Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri se-kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Receivable Turnover* secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri se-kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat mempertajam pengetahuan penulis tentang kinerja keuangan. Terutama tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Receivable Turnover* terhadap kinerja keuangan pada koperasi pegawai.

2. Bagi Akademi dan Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dalam bidang manajemen keuangan dan diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, dan pengalaman mengenai kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan di bidang penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Receivable Turnover* terhadap kinerja keuangan pada koperasi pegawai.

4. Bagi Pihak Manajemen

Untuk dapat lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada koperasi.